

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang rangkuman penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti juga memberikan rekomendasi tentang tindakan yang sebaiknya dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga menjelaskan terkait keterbatasan penelitian mengingat kapasitas dan waktu yang terbatas.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis evaluasi ketersediaan prasarana permukiman di Kelurahan Wulung berikut merupakan hal-hal penting yang menjadi jawaban pertanyaan penelitian berupa “Bagaimana ketersediaan prasarana permukiman di Kelurahan Wulung?”

- a. Secara umum ketersediaan prasarana di Kelurahan Wulung seperti jaringan jalan, jaringan drainase dan jaringan persampahan telah tersedia sesuai dengan kebutuhan masyarakat jika ditinjau berdasarkan standar nasional Indonesia (SNI).
- b. Ketersediaan jaringan jalan tidak diimbangi dengan penyediaan prasarana pelengkap jalan seperti lampu penerangan jalan dan rambu-rambu lalu lintas. Mengingat di Kelurahan Wulung masih banyak tersedia lahan pertanian yang menghubungkan kawasan permukiman masyarakatnya sehingga penerangan sangat minim terlebih saat musim penghujan akan membahayakan pengendara yang melintasi Kelurahan Wulung terlebih di RW 04 dan RW 05 yang kondisi jalannya rusak, berlubang dan licin.
- c. Ketersediaan tempat pembuangan sementara (TPS) tidak dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat di Kelurahan Wulung yang terkendala jarak tempuh. Dalam penyediaannya pun tidak dilengkapi dengan sistem persampahan yang optimal karena tidak adanya truk pengangkut sampah yang bertugas untuk membuang sampah rumah tangga menuju tempat pembuangan sementara (TPS).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil analisis masing-masing sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut merupakan rekomendasi yang diberikan peneliti terkait keberlanjutan penyediaan prasarana permukiman di Kelurahan Wulung yang terdiri dari rekomendasi bagi pemerintah dan bagi masyarakat.

5.2.1 Rekomendasi Bagi Pemerintah

1. Mempercepat pengadaan perbaikan prasarana yang rusak, terkait jalan yang berlubang dapat dilakukan tambal sulam sebagai langkah awal pemeliharaan jalan sehingga kerusakan kecil akan dapat segera tertangani.

2. Menyediakan prasarana pelengkap jalan seperti lampu penenrangan jalan dan rambu-rambu lalu lintas khususnya pada wilayah dengan mobilitas tinggi.
3. Menyediakan jaringan drainase sesuai dengan jumlah air yang dapat tertampung dan melakukan *maintenance* secara berkala untuk meminimalisir adanya gangguan pada laju air.
4. Memperjelas sistem persampahan dengan menyediakan truk pengangkut sampah dan menyediakan TPS tingkat RW untuk wilayah yang tidak terjangkau oleh TPS yang telah tersedia.

5.2.2 Rekomendasi Bagi Masyarakat

1. Melakukan kerja bakti untuk membersihkan sampah dan rumput yang mengganggu laju air pada jaringan drainase.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah disembarang tempat.
3. Bagi masyarakat yang dapat menjangkau TPS, sebaiknya membuang sampah pada TPS yang telah tersedia.

5.3 Keterbatasan dan Penelitian Lebih Lanjut

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari masih adanya banyak kekurangan dan keterbatasan dari penelitian yang dihasilkan. Keterbatasan tersebut berupa proses pengambilan objek penelitian yang hanya berfokus pada jaringan jalan, jaringan drainase, dan jaringan persampahan sehingga tidak semua prasarana di Kelurahan Wulung menjadi objek dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan kapastias peneliti sehingga tidak memungkinkan jika melakukan penelitian pada keseluruhan prasarana yang ada di Kelurahan Wulung.